

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan paradigma positivisme. Menurut Kriyantono, paradigma merupakan sebuah perspektif atau pandangan terkait suatu hal yang digunakan sebagai pedoman untuk membantu menafsirkan situasi atau fenomena sosial yang sedang terjadi (Kriyantono, 2009, p. 48).

Penelitian ini menggunakan paradigma positivistik yang menunjukkan hubungan sebab-akibat (Collier dalam Neuman 2013, p. 108). Hubungan yang ingin dilihat adalah tingkat keterlibatan mahasiswa yang dibangun berdasarkan keterampilan dalam berkomunikasi pada pembelajaran daring.

3.2 Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan sebuah fenomena atau situasi sosial yang sedang terjadi di masyarakat (Bungin, 2013, p. 48). Adapun penelitian tentang pembelajaran daring ini berusaha untuk menjelaskan tingkat keterlibatan mahasiswa UMN dalam mengikuti pembelajaran daring yang diterapkan secara serentak dan menyeluruh selama terjadinya pandemi Covid-19 dalam bentuk pengukuran angka. Variabel yang akan diukur adalah tingkat keterlibatan mahasiswa UMN mengikuti pembelajaran daring berdasarkan aspek komunikasi pembelajaran dalam teori CMC..

3.3 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei melalui pembagian kuesioner kepada responden. Jenis survei yang akan dibagikan adalah survei deskriptif, tujuannya yaitu untuk menggambarkan perilaku yang sedang terjadi dari populasi yang diteliti (Kriyantono, 2009, p. 59). Dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk mengukur tingkat keterlibatan

mahasiswa mengikuti pembelajaran daring di Universitas Multimedia Nusantara.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa UMN angkatan 2020, sebab pada tahun 2020 inilah diberlakukan secara serentak sistem pembelajaran daring dan peneliti mempertimbangkan bahwa mahasiswa angkatan 2020 akan jauh lebih *related* dan signifikan dalam memberikan jawaban terkait pertanyaan penelitian karena mereka belum pernah merasakan kuliah *offline* sebelumnya dibandingkan dengan angkatan senior.

Tabel 3.1 Data Populasi Mahasiswa UMN Angkatan 2020

Fakultas	Program Studi	Jml.
Ilmu Komunikasi	Ilmu Komunikasi (SC)	496
	Jurnalistik (JR)	99
	Pembelajaran Jarak Jauh Ilmu Komunikasi (PJJIK)	11
Teknik Informatika	Sistem Informasi (SI)	166
	Sistem Komputer (SK)	20
	Teknik Elektro (TE)	16
	Teknik Fisika (TF)	5
	Teknik Informatika (TI)	192
Bisnis	Akuntansi (AKUN)	85
	Manajemen (MAN)	231
	D3 Perhotelan (HTL)	33
Seni & Desain	Desain Komunikasi Visual (DKV)	478
	Arsitektur (AR)	63
	Film & Animasi (FTV)	366

Sumber: Biro Informasi Akademik UMN

3.4.2 Sampel

Adapun teknik pengambilan sampel ditentukan menggunakan *non-probability sampling* yaitu pengambilan sampel yang disesuaikan dari populasi dengan tidak memberi peluang kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2017, p. 153). Jenis *non-probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quota sampling* yaitu sampel dipilih berdasarkan kriteria populasi tertentu sesuai jumlah kuota yang diinginkan periset. (Kriyantono, 2009, p. 157). Berdasarkan populasi dan sampel maka diperoleh perhitungan dengan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{2.261}{1+(2.261 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{2.261}{6,6525}$$

$$n = 339,87 = 340 \text{ sampel}$$

Keterangan:

N = total populasi

n = sampel

e = persentase error (5%)

Setelah diperoleh jumlah sampel yang harus didapatkan secara keseluruhan, langkah berikutnya peneliti menjabarkan jumlah sampel yang harus diambil dari setiap program studi dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Data Sampel Per Program Studi

Program Studi	Rumus Sampel	Sampel
Ilmu Komunikasi (SC)	$\frac{\text{Jumlah per program studi}}{N}$. n	75
Jurnalistik		15
PJJIK		2
Sistem Informasi		25

Sistem Komputer		3
Teknik Elektro		2
Teknik Fisika		1
Teknik Informatika		29
Akuntansi		13
Manajemen		35
D3 Perhotelan		5
Desain Komunikasi Visual		72
Arsitektur		9
Film & Animasi		55

Sumber: Olahan Data Peneliti

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Setelah membagikan kuesioner, langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan. Bila variabel penelitian berjenis *un-observed* (variabel konstruk) yaitu tidak dapat diukur langsung, maka perlu menggunakan indikator skala likert (Ghozali, 2018, p. 45).

Objek penelitian ini adalah tingkat keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran daring yang sifatnya tidak dapat diukur secara langsung, sehingga perlu pengukuran melalui dimensi atau indikator yang diamati dan skala pengukurannya menggunakan skala likert (1-4) dengan keterangan:

1 = “Sangat Tidak Setuju”

2 = “Tidak Setuju”

3 = “Setuju”

4 = “Sangat Setuju”

3.6 Teknik Pengukuran Data

3.6.1 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.3 Operasionalisasi Variabel

Dimensi	Indikator	Pernyataan	Skala Pengukuran
<i>Student-Content Interaction</i>	<i>Communicate</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya mengakses materi pembelajaran lewat <i>e-learning</i>. 2. Saya memperoleh informasi seputar perkuliahan dari <i>email student</i>. 3. Saya mengumpulkan tugas melalui <i>e-learning</i>. 4. Saya mengerjakan soal ujian secara langsung melalui <i>e-learning</i>. 5. Saya mengerjakan kuis <i>online</i> lewat <i>e-learning</i>. 6. Saya menggunakan bahasa formal dalam mengikuti forum diskusi di <i>e-learning</i>. 	<i>Likert (1-4)</i>
	<i>Collaborate</i>	<ol style="list-style-type: none"> 7. Saya mengikuti forum diskusi <i>online</i> lewat <i>e-learning</i>. 8. Saya menggunakan hasil pemikiran yang orisinal dalam mengikuti forum diskusi di <i>e-learning</i> (tidak mencontek/plagiat). 	<i>Likert (1-4)</i>
	<i>Create</i>	<ol style="list-style-type: none"> 9. Saya mengikuti perkuliahan tatap muka secara daring lewat <i>link Zoom</i> yang dibagikan di <i>e-learning</i>. 10. Saya menggunakan <i>e-learning</i> untuk mengakses materi pembelajaran. 11. Saya menggunakan <i>e-learning</i> untuk mengerjakan kuis. 12. Saya menggunakan <i>e-learning</i> untuk mengerjakan soal ujian. 13. Saya menggunakan <i>e-learning</i> untuk mengikuti forum diskusi. 	<i>Likert (1-4)</i>

	<i>Collect</i>	14. Saya mengunduh materi pembelajaran di <i>e-learning</i> . 15. Saya mendapatkan informasi seputar perkuliahan dari <i>email student</i> .	<i>Likert (1-4)</i>
	<i>Critique</i>	16. Saya selalu mengisi kuesioner evaluasi layanan <i>e-learning</i> .	<i>Likert (1-4)</i>
<i>Student-Teacher Interaction</i>	<i>Communicate</i>	17. Saya aktif berpartisipasi dalam diskusi kelas yang diadakan dosen pada perkuliahan <i>online</i> . 18. Saya mengajukan pertanyaan kepada dosen lewat fitur <i>direct message</i> yang ada di Zoom. 19. Saya dapat konsultasi materi pembelajaran secara langsung dengan dosen lewat Zoom atau media daring lainnya seperti Whatsapp.	<i>Likert (1-4)</i>
	<i>Collaborate</i>	20. Saya aktif bertanya di kelas terkait materi yang dipresentasikan oleh dosen lewat Zoom. 21. Saya selalu menghadiri kuliah online lewat Zoom dengan tepat waktu. 22. Saya selalu menyalakan kamera ketika menghadiri kuliah online lewat Zoom. 23. Saya mengenakan pakaian yang sopan ketika mengikuti kuliah online di Zoom.	<i>Likert (1-4)</i>
	<i>Create</i>	24. Saya mengikuti perkuliahan tatap muka secara daring lewat <i>link</i> Zoom yang dibagikan di <i>e-learning</i> .	

		<p>25. Saya menggunakan <i>e-learning</i> untuk mengakses materi pembelajaran yang disampaikan dosen di kuliah <i>online</i>.</p> <p>26. Saya menggunakan <i>e-learning</i> untuk mengerjakan kuis dari dosen.</p> <p>27. Saya menggunakan <i>e-learning</i> untuk mengerjakan soal ujian dari dosen.</p> <p>28. Saya menggunakan <i>e-learning</i> untuk mengikuti forum diskusi.</p>	<i>Likert (1-4)</i>
	<i>Collect</i>	<p>29. Saya menyimak materi pembelajaran yang disampaikan dosen dengan baik.</p> <p>30. Saya selalu mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh dosen.</p> <p>31. Saya selalu mengerjakan kuis yang diberikan oleh dosen.</p> <p>32. Saya selalu mengerjakan soal ujian yang diberikan oleh dosen.</p>	<i>Likert (1-4)</i>
	<i>Critique</i>	33. Saya mengisi evaluasi penilaian dosen di laman <i>my.umn.ac.id</i>	<i>Likert (1-4)</i>
<i>Student-Student Interaction</i>	<i>Communicate</i>	<p>34. Saya aktif berdiskusi dalam kelas dengan teman lewat <i>Breakout Room</i> yang disediakan dosen di Zoom.</p> <p>35. Saya berdiskusi dengan teman dari kelas lain menggunakan media daring untuk bertukar informasi materi perkuliahan.</p> <p>36. Saya bekerja sama dengan teman sekelas melalui media daring untuk mengerjakan tugas kelompok.</p>	<i>Likert (1-4)</i>
	<i>Collaborate</i>	37. Setiap ada tugas kelompok saya dan teman kelompok bekerja sama dengan baik.	<i>Likert (1-4)</i>
	<i>Create</i>	38. Saya menggunakan <i>e-learning</i> untuk mengikuti forum diskusi	<i>Likert (1-4)</i>

		bersama teman-teman saya.	
	<i>Collect</i>	39. Saya meminta pendapat teman sekelas saya lewat media daring terkait tugas yang saya kerjakan. 40. Saya bertanya lewat media daring kepada teman saya dari kelas lain perihal informasi tambahan materi perkuliahan.	<i>Likert (1-4)</i>
	<i>Critique</i>	41. Saya memberikan pendapat terhadap hasil presentasi teman saya di kelas <i>online</i> .	<i>Likert (1-4)</i>

Sumber: Olahan Data Peneliti

3.6.2 Uji Validitas

Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila pertanyaan kuesioner mampu mengungkapkan hasil yang ingin diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018, p. 51). Adapun jika menggunakan program SPSS maka dapat dilakukan pengecekan dengan *pearson product moment* yaitu bila hasil r hitung $>$ r tabel maka dinyatakan “valid” dan jika r hitung $<$ r tabel maka dinyatakan “tidak valid” atau dapat juga dilakukan pengecekan dengan melihat nilai signifikansi yaitu jika nilai sig. $<$ 0,05 dinyatakan “valid” dan jika nilai sig. $>$ 0,05 dinyatakan “tidak valid” (Ghozali, 2018, p. 51). Peneliti menyebarkan kuesioner uji coba kepada 30 responden untuk dilakukan pengujian validitas dan setelah dilakukan analisis dengan program SPSS maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Keterangan:

N = 30 | r tabel = 0,361 | Sig. = 0,05 (5%)

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas

Pernyataan	Sig.	r Hitung	Hasil
1	0,004	0,509	Valid
2	0,007	0,482	Valid
3	0,000	0,642	Valid
4	0,008	0,477	Valid
5	0,000	0,642	Valid
6	0,009	0,468	Valid
7	0,000	0,670	Valid
8	0,004	0,510	Valid
9	0,036	0,385	Valid
10	0,001	0,561	Valid
11	0,000	0,642	Valid
12	0,003	0,518	Valid
13	0,001	0,583	Valid
14	0,007	0,482	Valid
15	0,008	0,472	Valid
16	0,000	0,610	Valid
17	0,001	0,566	Valid
18	0,008	0,477	Valid
19	0,012	0,453	Valid
20	0,013	0,449	Valid
21	0,017	0,431	Valid
22	0,000	0,626	Valid
23	0,004	0,512	Valid
24	0,036	0,385	Valid
25	0,004	0,505	Valid

26	0,000	0,688	Valid
27	0,003	0,518	Valid
28	0,000	0,625	Valid
29	0,003	0,516	Valid
30	0,005	0,497	Valid
31	0,000	0,688	Valid
32	0,000	0,642	Valid
33	0,001	0,555	Valid
34	0,001	0,559	Valid
35	0,004	0,514	Valid
36	0,013	0,447	Valid
37	0,032	0,392	Valid
38	0,000	0,618	Valid
39	0,000	0,606	Valid
40	0,001	0,563	Valid
41	0,002	0,548	Valid

Sumber: Program SPSS Olahan Data Peneliti

3.6.3 Uji Reliabilitas

Kuesioner dinyatakan reliabel jika responden memberikan jawaban yang konsisten (Ghozali, 2018, p. 45). Arti konsisten yang dimaksud adalah ketika responden menjawab secara konsisten (tidak acak) setiap pertanyaan yang masih dalam satu konteks pembahasan yang sama. Menurut Ghozali (2018, p. 46) pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan 2 cara:

1. *Repeated Measure* (Pengukuran Berulang) yaitu memberikan pertanyaan yang sama kepada responden di waktu yang berbeda untuk mengetahui apakah jawabannya masih tetap sama dan konsisten.

2. *One Shot* (Pengukuran Satu Kali) yaitu membandingkan hasil dengan pertanyaan lain atau mengukur seberapa besar korelasi pertanyaan dengan jawaban yang diberikan.

Adapun bila menggunakan program SPSS dapat menggunakan fitur pengecekan uji reliabilitas dengan *cronbach's alpha*, jika nilai *alpha* > 0,60 maka dinyatakan reliabel (Sujarweni, 2014, p. 192).

Berdasarkan hasil pengujian validitas, tahap selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan uji reliabilitas variabel X dan Y dengan ketentuan penggunaan pernyataan yang sudah terbukti valid saja dari jawaban hasil uji coba terhadap 30 responden sebelumnya. Dengan demikian diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.5 Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas X dan Y

Pernyataan Valid	<i>Cronbach's Alpha</i>	Ketentuan	Hasil
41	0,743	> 0,60	Reliabel

Sumber: Program SPSS Olahan Data Peneliti

3.7 Teknik Analisis Univariat

Analisis data dilakukan dengan teknik statistik deskriptif yaitu analisis univariat yang hanya digunakan untuk satu variabel (Kriyantono, 2009, p. 166). Bentuk analisis deskriptif ini menggambarkan data yang dideskripsikan dalam bentuk visual (diagram, kurva, polygon, ataupun *pie chart*), kemudian dilakukan perhitungan distribusi frekuensi, nilai rata-rata (*mean*), ukuran letak, dan ukuran penyebaran data. Hasil analisis dengan teknik ini dijabarkan dalam bentuk data sebagaimana adanya tanpa perlu kesimpulan yang berlaku untuk umum atau menggeneralisasi data yang ada (Sugiyono, 2017, p. 147).

Pada bagian analisis data diperlukan perhitungan nilai *mean* dengan menggunakan interval kelas menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval Kelas} = \frac{(\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah})}{\text{Jumlah Kelas}}$$

$$\text{Interval Kelas} = \frac{(4-1)}{4}$$

$$\text{Interval Kelas} = 0,75$$

Berdasarkan hasil interval di atas, maka diperoleh kriteria penilaian *mean* yang terangkum dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 3.6 Kriteria Penilaian *Mean* Berdasarkan Interval

Interval	Keterangan
$3,25 < \bar{X} \leq 4$	Sangat Baik
$2,5 < \bar{X} \leq 3,25$	Baik
$1,75 < \bar{X} \leq 2,5$	Tidak Baik
$1,0 < \bar{X} \leq 1,75$	Sangat Tidak Baik

Sumber: Olahan Data Peneliti